

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Permasalahan Transportasi di kota-kota besar di Indonesia semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan populasi penduduk (Mu'allimah & Mashpufah, 2022). Sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Wonogiri berkembang pesat dari tahun ke tahun. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi merangsang penduduk suatu daerah untuk melakukan migrasi guna dapat meningkatkan pendapatan/kesejahteraan keluarga (Nyoman & Murjana Yasa, 2017).

Pertumbuhan penduduk di Wonogiri tercatat dalam BPS tahun 2022 dengan jumlah 1.057.087 jiwa, tahun 2023 dengan jumlah 1.051.085 jiwa sampai dengan data BPS yang sudah *terupdate* pada tahun 2024 jumlah penduduk Kabupaten Wonogiri 1,06 jiwa, dengan rata – rata pertumbuhan lima tahun terakhir mencapai angka 2,09%. Pengaruh pertumbuhan masyarakat terhadap transportasi yaitu peningkatan kegiatan dan pergerakan dari satu daerah ke daerah lainnya sehingga terjadi kepadatan arus lalu lintas (Misdalena, 2019).

Transportasi ialah sesuatu kegiatan yang kerap dilakukan masyarakat dari banyak perihal, mutu hidup warga, akses ke tempat kerja, tempat belanja, serta tempat hiburan (Baihaki et al., 2023). Transportasi mendukung terlaksananya bermacam aktivitas masyarakat sehingga kendaraan jadi sesuatu kebutuhan berarti untuk warga masa modern ini (Adisasmita, 2020). Banyaknya pergerakan manusia dan barang yang terjadi dapat mengakibatkan kemacetan dan hambatan samping yang tinggi jika tidak diimbangi oleh pengaturan lalu lintas (Wardani & Agung, 2021).

Hambatan samping dapat digambarkan sebagai adanya pengaruh dari aktivitas di bahu jalan seperti pejalan kaki, angkutan kota pemberhentian bus untuk naik dan turun penumpang, kendaraan yang masuk dan keluar dari sisi jalan kendaraan lambat (becak, gerobak, dll) dan ruang parkir dibadan jalan. Parkir on-street adalah parkir di sepanjang jalan dengan atau tanpa pelebaran jalan untuk pembatas parkir. Parkir pinggir jalan ini cocok untuk tempat-

tempat di mana pemilik ingin tetap dekat dengan tujuan tetapi memiliki konsentrasi penggunaan lahan yang tinggi, hal ini akan menimbulkan permasalahan pada arus lalu lintas pada jalan tersebut (Masrul & Utami, 2021).

Pada dasarnya parkir *on street* ini menggunakan sebagian dari jalan yang mengurangi lebar jalan dan berdampak pada jumlah lalu lintas kendaraan yang dapat ditampung pada ruas tersebut. Selain itu adanya parkir *on street* juga menjadi salah satu faktor hambatan samping yang mengakibatkan kemacetan dengan tundaan-tundaan dari aktifitasnya (Nangaro et al., 2022). Semakin tinggi hambatan samping pada suatu ruas jalan maka kapasitas dan kinerja ruas jalan akan berkurang (Marunsenge et al., 2015). Oleh karena itu perlunya pembatasan parkir di badan jalan guna mengatur lalu lintas dalam meminimalisir kemacetan (Limantara et al., 2017).

Ruas Jalan Jenderal Sudirman merupakan ruas jalan yang berada di pusat Kabupaten Wonogiri. Pada ruas jalan ini terdapat pasar tradisional dan pertokoan, salah satunya Swalayan Toko Baru. Swalayan ini setiap harinya dipadati oleh pengunjung, yang berdampak kepada tingginya kebutuhan lahan parkir. Swalayan ini sendiri memiliki tipe parkir *on street* yang terletak pada ruas Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Kartini dan Jalan Dr. Cipto, tipe parkir ini dapat mengganggu aktifitas badan jalan jika tidak manajemen dengan tepat. Berdasarkan konteks permasalahan, maka lintasan jalan di sekitar swalayan Toko Baru dijadikan sebagai lokasi studi kasus perparkiran peneliti dengan judul "**PENGARUH PARKIR *ON STREET* TERHADAP KINERJA RUAS JALAN JENDERAL SUDIRMAN, JALAN KARTINI, dan Dr CIPTO (STUDI KASUS SWALAYAN TOKO BARU)**".

I.2. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan magang II adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Kartini dan Jalan Dr Cipto dengan adanya parkir *on street*
2. Memberikan usulan peningkatan kinerja ruas Jenderal Sudirman, Jalan Kartini dan Jalan Dr Cipto
3. Membandingkan kinerja lalu lintas pada ruas-ruas jalan sebelum dan sesudah diterapkannya usulan peningkatan kinerja ruas jalan

I.3. Manfaat

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Wonogiri

Hasil pelaksanaan kegiatan magang ini dapat menjadi bahan usulan dalam penyelenggaraan program mengatasi masalah yang ditimbulkan dari parkir *on street*

2. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Hasil kegiatan magang ini dapat menjadi tolak ukur guna meningkatkan system pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dan menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Wonogiri tentang lulusan dari Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) untuk bekerja.

3. Taruna

Kegiatan magang ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan tentang penyelenggaraan parkir dan lalu lintas di wilayah kabupaten.

I.4. Ruang Lingkup

I.4.1. Ruang Lingkup Lokasi

Penyusunan Laporan Magang II ini dilakukan saat pelaksanaan magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri yang berdurasi selama 6 bulan guna menambah wawasan pengetahuan tentang pengetahuan serta pengalaman dalam dunia kerja nantinya.

I.4.2. Ruang Lingkup Analisis

Penelitian dilakukan hanya pada ruas – ruas jalan yang terkena dampak aktifitas parkir dari Swalayan Toko Baru. Dalam menganalisis kinerja lalu lintas maka dibuat beberapa skenario guna membandingkan kondisi eksisting dengan skenario yang diberikan. Maka ruang lingkup analisis sebagai berikut:

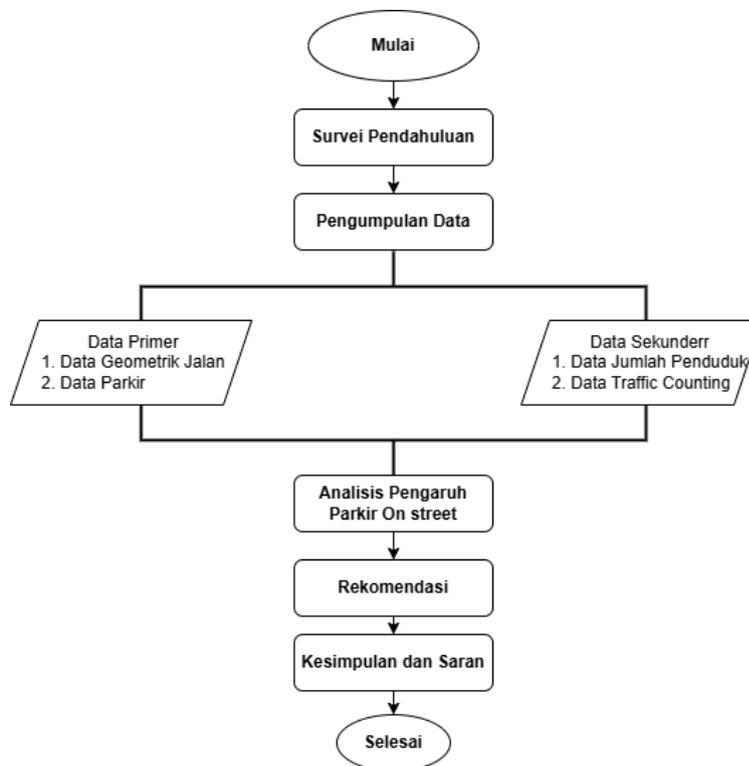
1. Ruas Jalan Jenderal Sudirman 100m, Jalan Kartini 100m, dan Dr. Cipto 60m.
2. Kinerja ruas jalan dan derajat kejenuhan pada ruas jalan yang terdampak
3. Penelitian tidak membahas kepadatan dan kecepatan.
4. Survey parkir dilakukan selama 8 jam.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang oleh taruna/I Politeknik Keselamatan Transportaasi Jalan Semester VII Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan secara aktif selama 6 bulan terhitung dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri. Waktu pelaksanaan magang per hari disesuaikan dengan jadwal kerja di Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri yaitu dari hari Senin dampai Jumat yang dimulai dari pukul 07.00 – 15.30 WIB.

I.6. Metode Kegiatan

I.6.1. Bagan Alir



Gambar I. 1 Bagan Alir Penelitian

I.6.2. Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari :

Data Primer

Data primer didapatkan dengan metode pengambilan data secara langsung di lokasi penelitian. Data primer yang dibutuhkan dalam

penelitian ini berupa data *traffic counting*, data inventarisasi, data parkir dan data geometrik jalan yang diperoleh dari kegiatan survey lapangan.

Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data jumlah penduduk Kabupaten Wonogiri yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri.

I.7. Jadwal Penelitian

Tabel I. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2024-2025											
	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pelepasan Magang												
Pelaksanaan Magang												
Penyusunan Tugas Kelompok												
Penyusunan Tugas Individu												
Pengambilan Data Primer												
Pengambilan Data Sekunder												
Analisis Data												
Penyusunan Proposal Tugas Akhir												
Seminar Proposal												
Penyusunan Skripsi												
Kunjungan Dosen 1												
Kunjungan Dosen 2												
Kunjungan Dosen 3												
Kembali ke Kampus												